

# PENGUNAAN MEDIA "POP UP" DALAM PEMBELAJARAN

## MENULIS HANZI PADA SISWA KELAS X IPS 1 SMAN 1 PURI

### MOJOKERTO

ERIS DWITRISNO PUTRI

Email [erisdwitrino@gmail.com](mailto:erisdwitrino@gmail.com)

#### Abstrak

Menulis *Hanzi* merupakan salah satu aspek yang sulit dalam pembelajaran bahasa Mandarin, sehingga dalam menulis *Hanzi* diperlukan latihan secara terus-menerus. Penelitian ini menggunakan media "*Pop Up*" untuk pembelajaran menulis *hanzi*. Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan penggunaan media "*Pop Up*", 2) mendeskripsikan keefektifan penggunaan media "*Pop Up*", dan 3) mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan media "*Pop Up*" dalam pembelajaran menulis *Hanzi*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan gabungan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS yang berjumlah 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa yaitu 32 siswa dan kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa yaitu 34 siswa dengan rancangan *random cluster sampling*.

1). Dalam penggunaan media "*Pop Up*" Hasil penilaian dapat diperoleh dari data observasi guru dan siswa. pada kelas eksperimen adalah pertemuan pertama sebesar 73,53% dengan kategori tinggi, pada pertemuan kedua sebesar 91,17% dengan kategori sangat tinggi.

2). Untuk mencari keefektifan dari penggunaan media "*Pop Up*" Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus *t-signifikansi* diperoleh  $10,10 > t(0,05, db) = t(0,05; 64) = 1,67$ . Nilai tersebut lebih besar daripada nilai tabel, menunjukkan ada perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media "*Pop Up*" berpengaruh signifikan dalam pembelajaran menulis *Hanzi* pada siswa kelas X IPS 1 SMA N 1 PURI MOJOKERTO.

3). Hasil angket respon siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 PURI MOJOKERTO terhadap pembelajaran menulis *Hanzi* bahasa Mandarin menggunakan media "*Pop Up*" yaitu 91,74%. Hasil tersebut diperoleh dari 10 butir soal yang masing-masing dikategorikan 5 butir soal tentang kelebihan dari media "*Pop Up*" dan 5 butir soal tentang kelemahan dari media "*Pop Up*" kemudian angket tersebut dijumlah tiap kategori dibagi nilai maksimal dan dikali 100%. Disimpulkan dari 34 siswa berpendapat bahwa media "*Pop Up*" berpengaruh positif dalam pembelajaran menulis *Hanzi* bahasa Mandarin.

**Kata Kunci** : Media, "*Pop Up*", menulis *Hanzi*

#### Abstract

Writing a *Hanzi* is one of the most difficult aspects of learning chinese language, so in writing the *Hanzi* requires constant practice. This research uses the media "Pop Up" to learning writing *Hanzi*. The purpose of this research is 1) to describe hoe to use media "Pop Up", 2) to describe the effectiveness to use media "Pop Up", 3) and to describe the students response to use of media "Pop Up" to learn writing *Hanzi*.

The type of this research is experimental research that use quantitative and qualitative. This research Use two classes as a research subject. The population in this research is all students of X IPS amounted to 4 classes. The participant is class X IPS 4 an control class with a total of 32 students and class X IPS 1 as experiment class with a total of 34 students.

1). The use media "Pop Up" results of the observation assessment of teachers and students in this experimental class is the first meeting of 73,53% with high category, second meeting of 91,17% with very high category.

2). To search for the effectiveness of use media "Pop Up" Based on result of data analysis by using *t-significance* obtained  $10,10 > t(0,05, db) = t(0,05,64) = 1,67$ . The value is better than the table value, there is a significant difference between the *pre-test* and *post-test* values of the control class with the experimental class. The conclude is a media "Pop Up" has a significant influence to learn writing *Hanzi* in students X IPS 1 State Senior High School 1 PURI MOJOKERTO.

3). The result of questionnaire responses of the students of class X IPS 1 State Senior High School 1 PURI MOJOKERTO to learn of writing *Hanzi* Chinese language use "Pop Up" media that is 91,74%. The results are

obtained from 10 items that each categorized 5 items about the advantages of the media "Pop Up" and 5 items about the weakness of the media "Pop Up" then the questionnaire is summed each category divided by the maximum value and multiplied by 100%. From 34 students argue that the media "Pop Up" positively influence in learn Chinese language writing.

**Key Tearn : Media, "Pop Up", Hanzi writing**

## PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa terutama bahasa kedua adalah pekerjaan yang panjang dan kompleks (Brown, 2007:1) Dalam mempelajari bahasa Mandarin yakni sebagai bahasa kedua juga harus dituntut keterampilan untuk belajar dan berlatih secara terus-menerus.

Dalam mempelajari bahasa, khususnya bahasa Mandarin ditemui tantangan tersendiri. Karena bahasa Mandarin mempunyai ciri khas dan keunikan tersendiri serta bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa tersulit di dunia. Salah satu yang membedakan bahasa Mandarin dengan bahasa yang lainnya adalah dari segi penulisannya yang cukup rumit, sehingga perlu adanya media pembelajaran yang dapat diserap dengan baik. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam belajar bahasa Mandarin adalah penulisan hanzi. Dalam menulis hanzi harus diperhatikan tentang penggunaan 笔画 *bihua* (guratan dalam aksara Tionghoa) dan 笔顺 *bishun* (urutan guratan dalam aksara Tionghoa). Keterampilan menulis ini wajib untuk dipelajari karena bahasa Mandarin sendiri menggunakan huruf hanzi. Banyak sekali siswa mengalami kesulitan atau kendala dalam keterampilan menulis hanzi baik dari segi goresan serta guratan dari setiap hanzi, karena mereka tidak mengetahui bagaimana menulis goresan dan urutan secara baik dan benar. Padahal tata cara dalam penulisan goresan dan guratan sangat diperlukan selain untuk memudahkan dalam penulisan hanzi juga agar siswa dapat terampil dalam menulis hanzi. Belajar menulis hanzi tidak dapat dilakukan sekali saja, tapi harus berkali-kali dilakukan untuk membiasakan siswa dengan tata cara menulis hanzi.

Pada saat peneliti melakukan observasi di SMA N 1 PURI MOJOKERTO. Peneliti menemukan satu permasalahan, dua dari empat kelas X IPS yakni IPS kelas X IPS 1 dan X IPS 4 mengalami kesulitan dalam kemampuan menulis hanzi bahasa mandarin. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media "Pop Up". media "Pop Up" ini digunakan agar siswa lebih mudah untuk belajar menulis hanzi. *Pop up* merupakan salah satu media yang unik, lucu serta memerlukan kreativitas

yang tinggi dalam membuatnya. "Pop up" sendiri menurut Dewantari (2014), buku "*pop up*" merupakan sebuah buku pada saat dibuka dapat menampilkan unsur 3 dimensi atau timbul dan bergerak. "Pop up" berfungsi tidak hanya untuk hiburan tetapi juga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa, dengan adanya media "*pop up*" tersebut bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk belajar bahasa Mandarin lebih giat. Media "*pop up*" ini akan sangat cocok jika diterapkan dalam pembelajaran bahasa Mandarin Khususnya dalam keterampilan menulis, karena dengan memperhatikan gambar dari "*pop up*" yang unik dan lucu secara otomatis siswa akan memperhatikan serta belajar dari gambar-gambar yang muncul dari media "*pop up*" tersebut. Peneliti juga memasukkan urutan penulisan Hanzi kedalam media "*Pop Up*" tersebut, agar mereka tidak hanya belajar gambar beserta arti tetapi mereka juga belajar menulis urutan Hanzi dari setiap kosakata yang ada didalam "*Pop Up*". Peneliti memilih media "*pop up*" karena gambar-gambar dan desain yang disuguhkan media tersebut dapat menarik siswa untuk mengikuti dan memperhatikan pelajaran serta dapat melatih kreativitas siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses penggunaan media "*Pop Up*" dalam pembelajaran menulis Hanzi pada siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto?
- 2) Bagaimana keefektifan penggunaan media "Pop Up" dalam pembelajaran menulis Hanzi pada siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto?
- 3) Bagaimana respon siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto terhadap penggunaan media "Pop up" dalam pembelajaran menulis Hanzi bahasa Mandarin ?

penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

# PENGUNAAN MEDIA "POP UP" DALAM PEMBELAJARAN

## MENULIS HANZI PADA SISWA KELAS X IPS 1 SMAN 1 PURI

### MOJOKERTO

- 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis Hanzi dengan menggunakan media "Pop Up" pada siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto.
- 2) Mendeskripsikan keefektifan penggunaan media "Pop Up" dalam pembelajaran menulis Hanzi pada siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto.
- 3) Mendeskripsikan respon siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto terhadap penggunaan media "Pop Up" dalam pembelajaran menulis Hanzi bahasa Mandarin.

#### METODE

##### 1) Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen murni. Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian gabungan yaitu gabungan antara kuantitatif dan kualitatif.

##### 2) Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 PURI MOJOKERTO yang berjumlah 320 siswa dan 10 kelas, terdiri dari 5 kelas IPA, 4 kelas IPS, dan 1 kelas Bahasa .

Penelitian yang akan diambil Sampel yaitu kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 34 siswa terdiri dari 17 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Kelas X IPS 4 sebagai kelas Kontrol dengan jumlah 32 terdiri dari 17 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Sampel yang digunakan untuk kedua kelas berjumlah 66 siswa

##### 3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data atau keterangan yang akan diperoleh dalam kegiatan. Teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan mengisi rubrik penilaian yang telah disiapkan.

- 2) Tes

Tes di bagi menjadi 2 yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan pada awal pembelajaran guna untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan pada kegiatan belajar hari tersebut, kemudian *post-test* dilakukan pada akhir pembelajaran guna untuk mengetahui hasil belajar siswa.

- 3) Angket

Angket dibagikan bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis hanzi menggunakan media "Pop Up".

##### 4) Instrumen Penelitian

Instrumen yang sudah disiapkan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Lembar observasi

Data observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang terbagi menjadi 2 lembar observasi. Pertama lembar observasi guru yang diisi oleh guru mata pelajaran bahasa Mandarin dengan mengamati peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi guru meliputi penguasaan materi, penguasaan kelas, penguasaan media, dan pengelolaan waktu.

Lembar observasi siswa diisi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan keantusiasan siswa pada



pembelajaran dengan menggunakan media "Pop Up".

## 2) Lembar Tes (*pre-test* dan *post-test*)

Peneliti menggunakan beberapa kali tes pada setiap kegiatan belajar mengajar siswa dikelas. Tes merupakan rentetan pertanyaan yang digunakan sebagai alat ukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan yang didapat oleh setiap individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Tes awal digunakan untuk mengetahui mengenai kemampuan siswa dalam penguasaan dan menulis hanzi sebelum menggunakan media *pop up* (*pre test*) tes awal terdiri 30 soal berisikan 10 soal pilihan ganda dengan skor 2 Per soal, 10 soal menulis guratan dasar hanzi dengan skor 3 per soal, 10 soal menulis guratan hanzi dengan skor 5 per soal. Tes yang kedua digunakan untuk mengetahui keefektifan atau tidaknya setelah diterapkan media *pop up* (*post test*) berisikan 30 soal meliputi 10 soal pilihan ganda dengan skor 2 Per soal, 10 soal menulis guratan dasar hanzi dengan skor 3 per soal, 10 soal menulis guratan hanzi dengan skor 5 per soal.

## 3) Lembar Angket

Peneliti menggunakan angket yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis kosakata (hanzi) bahasa Mandarin dengan menggunakan media *pop up*. Angket respon siswa ini berisi yaitu pemahaman materi, proses pembelajaran, dan keefektifan pembelajaran. Pertanyaan angket respon siswa dibuat oleh peneliti kemudian dilakukan uji validasi. Uji validasi dilakukan oleh dosen Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

## 5) Teknik Analisi Data

### 1) Analisis Data Hasil Observasi

Untuk menganalisis data hasil observasi dengan menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor ideal(kriterium) untuk seluruh item}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

Skor kriterium : Skor tertinggi tiap item x jumlah item x jumlah responden

### 2) Analisis Data Tes

Analisis data tes dengan menggunakan rumus t-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumus t-test yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

t : uji t perbedaan dua mean

M<sub>x</sub> : nilai rata-rata kelas kontrol

M<sub>y</sub> : nilai rata-rata kelas eksperimen

E : jumlah kuadrat beda kelas kontrol

E : jumlah kuadrat beda kelas eksperimen

N<sub>x</sub> : jumlah subjek kelas kontrol

N<sub>y</sub> : jumlah subjek kelas eksperimen

### 3) Analisis Data Angket

Untuk menghitung data angket dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

f : frekuensi

n : jumlah keseluruhan siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Penerapan Media "Pop Up" Meningkatkan Antusiasme dan kreativitas Bagi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Hanzi

hasil observasi guru dan siswa menunjukkan dalam pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan media "Pop Up" dalam menulis Hanzi bahasa Mandarin berjalan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari pertemuan pertama menunjukkan presentase sebesar 73,53% dan pada pertemuan kedua sebesar 91,17 %. Perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik dan siswa antusias dengan pembelajaran bahasa Mandarin yang diberikan oleh guru.

### 2) Penerapan Media "Pop Up" Memudahkan Siswa dalam Menguasai Penulisan guratan Hanzi

dapat dilihat dari perolehan data *pre-test* dan *post-test* siswa. Dari perhitungan analisis data tes diperoleh  $t_0 = 10,10$  dan  $d_b = 64$ . Selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat t-tabel taraf 5%. Dengan  $t_0 = 10,10$  dan  $d_b = 64$ , diketahui bahwa harga  $t_{0,05} = 2,00$  menunjukkan t lebih besar dari t-tabel ( $2,00 < 10,10$ ). Dengan demikian disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan menggunakan media "Pop Up" dan kelas kontrol dengan menggunakan media PPT dalam pembelajaran menulis Hanzi bahasa Mandarin.

### 3) Adanya Respon Positif Siswa pada Penggunaan Media "Pop Up" dalam Pembelajaran Menulis Hanzi

Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa menunjukkan bahwa penggunaan media "Pop Up" sangat efektif dalam pembelajaran menulis Hanzi bahasa Mandarin. Hal tersebut menunjukkan diperoleh hasil bahwa 91,74. Hasil tersebut diperoleh dari 10 butir soal yang masing-masing dikategorikan 5 butir soal tentang kelebihan dari media "Pop Up" dan 5 butir soal tentang kelemahan dari media "Pop Up" kemudian angket tersebut dijumlah tiap kategori dibagi nilai maksimal dan dikali 100%. Dengan demikian dari 34 siswa yang berpendapat bahwa

media "Pop Up" berpengaruh positif dalam pembelajaran menulis Hanzi bahasa Mandarin, pengaruhnya antara lain adalah Pembelajaran menulis hanzi dengan menggunakan media *pop up* lebih mudah dipahami, media *pop up* membuat pembelajaran menulis hanzi lebih menarik dan menyenangkan, belajar hanzi dengan media *pop up* membuat siswa aktif dalam belajar, dengan adanya media *pop up* membantu siswa mengingat macam guratan dan urutan hanzi dalam menulis hanzi bahasa Mandarin, merasa lebih termotivasi untuk belajar menulis Hanzi setelah menggunakan media *pop up*. Kuisioner lainnya adalah untuk meneliti respon siswa mengenai kekurangan media "Pop Up" antara lain berisi merasa kesulitan menulis hanzi, siswa kurang memahami materi saat belajar menulis hanzi menggunakan media *pop up*, media *pop up* kurang bermanfaat untuk belajar menulis hanzi, menurut siswa media *pop up* dalam pembelajaran menulis hanzi menjemukan, belajar menulis hanzi menggunakan media *pop up* membuang-buang waktu belajar siswa. Dari analisis angket siswa dengan model kuisioner tersebut diperoleh hasil bahwa hanya 17,66% dari 34 siswa yang berpendapat bahwa media "Pop Up" tidak memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran menulis Hanzi.

## PENUTUP Simpulan

Berikut ini akan dijabarkan kesimpulan dari tiga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) hasil observasi guru dan siswa menunjukkan dalam pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan media "Pop Up" dalam menulis Hanzi bahasa Mandarin berjalan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari pertemuan pertama menunjukkan presentase sebesar 73,53% dan pada pertemuan kedua sebesar 91,17 %. Perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik dan siswa antusias dengan pembelajaran bahasa Mandarin yang diberikan oleh guru.

2) dapat dilihat dari perolehan data *pre-test* dan *post-test* siswa. Dari perhitungan analisis data tes diperoleh  $t_0 = 10,10$  dan  $d_b = 64$ . Selanjutnya

## PENGUNAAN MEDIA “POP UP” DALAM PEMBELAJARAN

### MENULIS HANZI PADA SISWA KELAS X IPS 1 SMAN 1 PURI

#### MOJOKERTO

dikonsultasikan dengan melihat t-tabel taraf 5%. Dengan  $t_0 = 10,10$  dan  $d_b = 64$ , diketahui bahwa harga ts  $0,05 = 2,00$  menunjukkan t lebih besar dari t-tabel ( $2,00 < 10,10$ ). Dengan demikian disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan menggunakan media “Pop Up” dan kelas kontrol dengan menggunakan media PPT dalam pembelajaran menulis Hanzi bahasa Mandarin.

- 3) Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa menunjukkan bahwa penggunaan media “Pop Up” sangat efektif dalam pembelajaran menulis Hanzi bahasa Mandarin. Hal tersebut menunjukkan diperoleh hasil bahwa 91,74. Hasil tersebut diperoleh dari 10 butir soal yang masing-masing dikategorikan 5 butir soal tentang kelebihan dari media “Pop Up” dan 5 butir soal tentang kelemahan dari media “Pop Up” kemudian angket tersebut dijumlah tiap kategori dibagi nilai maksimal dan dikali 100%. Dengan demikian dari 34 siswa yang berpendapat bahwa media “Pop Up” berpengaruh positif dalam pembelajaran menulis Hanzi bahasa Mandarin, pengaruhnya antara lain adalah Pembelajaran menulis hanzi dengan menggunakan media *pop up* lebih mudah dipahami, media *pop up* membuat pembelajaran menulis hanzi lebih menarik dan menyenangkan, belajar hanzi dengan media *pop up* membuat siswa aktif dalam belajar, dengan adanya media *pop up* membantu siswa mengingat macam guratan dan urutan hanzi dalam menulis hanzi bahasa Mandarin, merasa lebih termotivasi untuk belajar menulis Hanzi setelah menggunakan media *pop up*. Kuisioner lainnya adalah untuk meneliti respon siswa mengenai kekurangan media “Pop Up” antara lain berisi merasa kesulitan menulis hanzi, siswa kurang memahami materi saat belajar menulis hanzi menggunakan media *pop up*, media *pop up* kurang bermanfaat untuk belajar menulis hanzi, menurut siswa media *pop up* dalam pembelajaran menulis hanzi menjemukan, belajar menulis hanzi menggunakan media *pop up* membuang-buang waktu belajar siswa. Dari analisis angket siswa dengan model kuisioner tersebut diperoleh hasil bahwa hanya 17,66% dari 34 siswa yang berpendapat bahwa media “Pop Up” tidak memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran menulis Hanzi.

Saran Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang harus diperhatikan dalam penggunaan media “Pop Up” dalam pembelajaran menulis Hanzi bahasa Mandarin yaitu:

Bagi guru:

Dalam menggunakan media “Pop Up” guru harus memperhatikan waktu, karena dalam menjelaskan pinyin, arti, dan menulis urutan hanzi memerlukan waktu yang cukup banyak. Sehingga tidak akan cukup untuk membahas dalam aspek yang lain.

Bagi siswa :

Siswa diharapkan untuk memperhatikan guru dan mengikuti pelajaran dengan baik, serta lebih antusias dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan tertib dan baik.

Bagi peneliti selanjutnya:

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian terkait dengan media “Pop Up” sebagai media pembelajaran, dan juga dapat mengem-bangkan gambar dari “Pop Up” sehingga lebih menarik dan inovatif guna untuk menarik siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran.



# PENGUNAAN MEDIA “POP UP” DALAM PEMBELAJARAN

## MENULIS HANZI PADA SISWA KELAS X IPS 1 SMAN 1 PURI

### MOJOKERTO

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta
- Cangara, 2006. Artikel: *Pengertian Media Menurut Beberapa Ahli dan Perbedaan Media Pembelajaran dengan Sumber Belajar*. (online), (<http://gusdanela.blogspot.co.id/2014/02/pengertian-media-menurut-beberapa-ahli.html>), diakses 15 Oktober 2016.
- Dewantari, Alit Ayu. 2014. *Sekilas Tentang Pop Up, Lift The Flap, dan Movable Book*. (online), (<http://dgi-indonesia.com/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book/>), diakses 21 Februari 2017
- Dzuanda. 2011. *Manfaat Media: Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up tokoh-tokoh Wayang Berseri, Seri “Gatotkaca”*. Surabaya: Desain Komunikasi Visual / Teknik Sipil dan Perencanaan ITS.
- Dzuanda. 2009. *Perancangan Buku Narasi Anak Pop Up Book Tokoh-tokoh Wayang Berseri, Seri “Gatotkaca”*. Surabaya: Desain Komunikasi Visual/Teknik Sipil dan Perencanaan ITS.
- Herlina.2014. *Buku Pintar Mandarin*. Jakarta: Globalindo
- Khotimah, Khusnul. 2016. “Keefektifan Penggunaan Media Pop Up Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Untuk Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Kelas XI Bahasa 1 SMA AL Islam Krian Sidoarjo”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FBS Universitas Negeri Surabaya
- Kristina, Adi . Nandika, Dilah Kencono. 2013. *高级汉语 (gāojí hànyǔ)*. Jakarta: Eris Erlangga.
- Mustikarini, Sari. 2016. “Pengembangan Media Pop Up untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Jerman Kelas X SMAN 2 Sidoarjo”. Skripsi tidak diterbitkan Surabaya: FBS Universitas Negeri Surabaya
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Simkin M dan Temperleey R. 2009. *Movables: Kertas Rekayasa Teknik dan Penggunaan-mereka dan Pembangunan di Buku Anak-anak*. (online), (<http://translete.google.co.id/translete?hl=id&langpair=en\id&u.html>), diakses 10 November 2016)
- Tarigan, Henry Guntur.1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Wen Guang Yi. 1997. “1967年以来印尼华文教育的沉浮”
- 黄柏荣, 廖宇东. 2002. 《现代汉语》, 北京: 高等教育出版社